

**ALASAN PASANGAN SUAMI ISTRI MERANTAU KE MALAYSIA
KASUS DESA SELEMAN, KECAMATAN DANAU KERINCI,
KABUPATEN DANAU KERINCI**

SKRIPSI

OLEH

NURMAILINDA

1210812023

Dosen Pembimbing:

- 1. Dra. Fachrina, M.Si**
- 2. Dr. Jendrius M.Si**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

NURMAILINDA, 1210812023. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Padang 2017. Judul Skripsi: Alasan Pasangan Suami Istri Merantau ke Malaysia (Kasus: Desa Seleman, Kecamatan Danau, Kerinci Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi). Jumlah halaman 94 halaman. Pembimbing I Dra. Fachrina, M.Si, Pembimbing II Dr. Jendrius, M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu kebiasaan yang terjadi dalam masyarakat Desa Seleman yaitu kebiasaan masyarakat yang melakukan perantauan ke Malaysia, terlebih lagi yang pergi merantau bukan hanya suami saja tetapi juga dilakukan oleh istri atau pasangan suami istri yang sama-sama merantau ke Malaysia. penelitian ini dilakukan di dua tempat yang berbeda yaitu, di Desa Seleman, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci dan di Kampung Pasir, Ulu Kelang, Ampang Selangor, Malaysia. Tujuan penelitian ini adalah 1). Mengidentifikasi alasan pasangan suami istri merantau ke Malaysia, 2). Mengidentifikasi struktur yang memungkinkan pasangan suami istri merantau.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* dan dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara mendalam (tidak berstruktur). Teori yang digunakan adalah Strukturasi di pelopori oleh Anthony Giddens yang analisis pada tataran pelaku (*agency*) dan tataran struktur (*structur*). Dia menyatakan tidak ada struktur tanpa pelaku, sebagaimana tidak ada tindakan tanpa struktur.

Hasil penelitian menunjukkan alasan pasangan suami istri merantau ke Malaysia yaitu, 1). Kekhawatiran terhadap pasangan, 2). Dorongan dari suami, 3). perasaan aman untuk meninggalkan anak dengan anggota keluarga lainnya. Sedangkan struktur yang memungkinkan pasangan suami istri merantau ke Malaysia di Desa Seleman adalah 1). Kebiasaan (tradisi), 2). Dorongan orang tua atau keluarga, 3). Opini negatif masyarakat terhadap orang yang tidak merantau ke Malaysia 4). Opini positif masyarakat terhadap pasangan suami istri yang merantau ke Malaysia. Aktor dan struktur pada penelitian ini memperlihatkan adanya hubungan dualitas dalam membentuk paraktik sosial.

ABSTRACT

NURMAILINDA, 1210812023. Department of Sociology. Faculty of Social and Political Science. ANDALAS UNIVERSITY. PADANG 2017. THESIS TITLE: The Motivation of Husband and Wife to migrate to Malaysia. (Case: Sleman Village, Danau Kerinci District, Kerinci Regency, Jambi Province) Number of Pages: 94 Supervisor I, Dra. Fachrina, M.Si, Supervisor II, Dr. Jendrius, M.Si.

The Background of this research is the tradition of Sleman villages people to migrate to Malaysia, moreover, it is not only the husband that go but also the wife, or even both of them migrate to Malaysia. This research was conducted in two different places, Sleman village, Danau Kerinci District, Kerinci Regency and Kampung Pasir, Ulu Kelang, Ampang Selangor, Malaysia. The purposes of this research are 1). to identify the motivation of the migrant to migrated to Malaysia. 2). to identify the structure that cause husband and wife to migrate.

This research used qualitative research method. The informants are selected using purposive technique and data collection technique is in depth interview technique (unstructured). The structuration theory by Anthony Giddens was applied to analyze duality between actor (agency) and structure. The stated that here is no structure without agent, as there is no action without structure.

The research found that the motivations of husband and wife to migrate to Malaysia were, 1). the concerns about the spouse, 2). the encouragement from the husband, 3). feeling secure to leave the child with the other family members. Mean while the structure that allows husband and wife to migrate to Malaysia in Sleman village were, 1). tradition, 2). encouragement from parents or family, 3). negative opinion towards people that are not migrated, 4). positive opinion towards husband and wife that migrated to Malaysia. Actor and structure in this research showed that there is duality relation in creating the social practice.

